

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama TY, Pradono J, Rahman K, Warren CW, Jones NR, Asma S, Lee J. Linking Global Youth Tobacco Survey (GYTS) data to the WHO Framework Convention on Tobacco Control: the case for Indonesia. Riskerdas 2012.
- Alegantina, S. (2017). Penetapan Kadar Nikotin dan Karakteristik Ekstrak Daun Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan, Vol. 1, No. 2*.
- Benowitz, N. d. (2007). Smoking & Occupationa lHealth. *Occupational & Environmental Medicine, 710-718*.
- Braianthaka, S. E. (2017). PENENTUAN KADAR NIKOTIN PADA ROKOK TEMBAKAU . *Karya Tulis Ilmiah Universitas Setia Budi*.
- CDC. (2014). Smoking and cardiovascular disease.
- Chellappan, S., & Schaal, C. (2014). *Nicotine-mediated cell proliferation and tumor progression in smokingrelated cancers*. Mol Cancer Res.
- Damayanti, A. (2016). Penggunaan Rokok Elektronik Di Komunitas Personal vaporizer Surabaya.

Elsa, M. S., & Nadjib, M. (2019). Determinan rokok elektrik di Indonesia: data SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) tahun 2017. *Berita Kedokteran Masyarakat, Volume 35 No. 2.*

Febryanti, A. F., Andhini, D., & Jaji. (2018). PERBEDAAN TEKANAN DARAH DAN ARUS PUNCAK EKSPIRASI PADA PENGGUNA ROKOK KONVENSIONAL DAN PENGGUNA ROKOK ELEKTRIK. *Seminar Nasional Keperawatan “Tren Perawatan Paliatif sebagai Peluang Praktik Keperawatan Mandiri”.*

Hukkanen J, J. P., & B. (2005). Metabolism and disposition kinetics of nicotine. 79-115.

Hua, My. Talbot, Prue. 2016. Potential health effect of electronic cigarettes: A systematic review of case reports. *Preventive Medicine Reports 4 (2016)* 169-178.

I Ketut Gede Muliarta Endang Sriwahyuni , Yuliawati.2009. Oral Consumption of Combined Vitamin C and E Repair Liver Damage Due to Subchroni

Exposure to Cigarette Kretek. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, Vol. XXV, No. 1

Juniman, P. T. (2018, Mei 31). *Kadar Maksimal Nikotin dalam Rokok di Indonesia Masih Tinggi*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180531204622-255-302668/kadar-maksimal-nikotin-dalam-rokok-di-indonesia-masih-tinggi>

Malik, Abd. 2011. *Adiksi Nikotin*. Yogyakarta.

Marisa, & Shinta, D. Y. (2018). PERBANDINGAN TOKSISITAS KANDUNGAN NIKOTIN . *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis Vol. 1 No. 2*.

Nursidika, P., Permana, E. V., & Sustrianti. (2019). PERUBAHAN JUMLAH DAN JENIS LEUKOSIT PADA PENGGUNA ROKOK ELEKTRIK. *Mediatory Vol. 7, No. 2*.

Putranto, A. D. (2015). Bahaya Rokok Elektronik . *Racun Berbalut Teknologi*, Vol. 16 No. 5 .

Rohmani, A., Yazid, N., & Rahmawati, A. A. (2018). Rokok Elektrik dan Rokok Konvensional Merusak Alveolus Paru. *Prosiding Seminar Nasional Unimus, Volume 1*.

Sanner, Tore. Grimsrud, Tom K. 2015. Nicotine: Carcinogenicity And Effects On Response To Cancer Treatment – A Review. USA : Volume 5 | Article 196.

Schaller, Katrin. Ruppert, Linda. Kahnert, Sarah. Bethke, Christina. Nair, Urmila. Pötschke-Langer, Martina. 2013. Electronic Cigarettes – An Overview. German : Red Series Tobacco Prevention and Tobacco Control Volume 19

Sitepoe. 2000. *Kekhususan Rokok Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Susana, D. Hartono, B. Fauzan, H. 2003. Penentuan Kadar Nikotin Dalam Asap Rokok. *Jurnal Ekologi Kesehatn* : Vol 2 No 3, Desember 2003 : 272-274.

Susilowati, E. Y. (2005). Identifikasi Nikotin dari Daun Tembakau Kering dan Uji Efektivitas Ekstrak Daun Tembakau sebagai Insektisida Penggerek Batang Padi.

Tanuwihardja RK, Susanto AD. 2012. Rokok Elektrik. *Jurnal Respirasi Indonesia*, Vol 32, No 1: 53-61. Jakarta.

WHO. 2010. WHO guideline on Drawing Blood: Best Practice in Phlebotomy. Swiss: WH

WHO. (2014). Electronic nicotine delivery systems. *WHO Framework Convention of Tobacco Control, Sixth Session*, (pp. 13-18).